

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Definisi Laporan Keuangan

laporan keuangan adalah kumpulan dari berbagai transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Peristiwa dan transaksi finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan. dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan ditafsirkan untuk berbagai tujuan. Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Agar informasi keuangan bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan (Hutabaalian et al., 2024) laporan keuangan mencakup berbagai aspek seperti neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan-catatan terkait. Laporan keuangan membantu para pemangku kepentingan, seperti pemilik saham, kreditor, dan pihak berkepentingan lainnya, dalam membuat keputusan yang informasional dan berbasis fakta terkait entitas tersebut (Pratiwi et al., 2023).

Laporan Keuangan juga merupakan objek dari bagian terpenting dalam perusahaan (Ahmad Hafizi et al., 2025) laporan keuangan memiliki peran yang penting karena menyajikan informasi yang sistematis dan faktual mengenai pengelolaan sumber

daya ekonomi serta pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk menilai sumber perolehan dan penggunaan dana perusahaan, tingkat efisiensi dalam pemanfaatan aset, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.2 Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Rohayatin et al., 2024) Jenis-jenis laporan keuangan meliputi laporan Neraca, Laporan Laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan. Berikut penjelasan mengenai jenis- jenis laporan keuangan, yaitu :

1. Neraca adalah laporan yang berisi harta (*asset*), uang atau kewajiban kewajiban pada pihak-pihak lain (*liabilitas*) beserta modal (*capital*) dari suatu Perusahaan pada saat tertentu. Oleh karena itu neraca terdiri dari 2 kelompok yaitu Aktiva, kewajiban dan modal.
2. Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan serta laba atau rugi yang dihasilkan Perusahaan selama periode tertentu.
3. Laporan cash flow atau dikenal juga dengan nama laporan arus kas adalah jenis laporan yang berisi tentang informasi

penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu.

4. Laporan perubahan modal adalah laporan yang menyajikan perubahan ekuitas selama satu periode akuntansi. Laporan ini terdiri dari beberapaelemen diantaranya modal awal periode penambahan dan pengurangan selama satu periode serta modal akhir periode.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) adalah bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan rinci, tambahan informasi, dan rincian angka-angka yang terdapat dalam laporan utama seperti neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Menurut SAK No. 1, Tujuan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut laporan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan

ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi nonkeuangan. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

2.2 Siklus Akuntansi

Secara umum pengertian siklus akuntansi adalah proses penyediaan informasi keuangan yang meliputi tahap pencatatan, pengikhtisaran sampai dengan tahap penyusunan laporan keuangan berdasarkan tahapan-tahapan penyusunan laporan keuangan (Anggara & Khair, 2024). Disisi lain menurut (Purba et al., 2025) siklus akuntansi juga merupakan suatu metode sistematis yang digunakan oleh entitas bisnis untuk mencatat, menganalisis, dan merangkum informasi keuangan dalam satu periode akuntansi.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siklus akuntansi adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang akuntan sejak awal proses pencatatan hingga tersusunnya laporan keuangan perusahaan. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi yang didukung oleh bukti transaksi yang sah. Selanjutnya, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal dan dipindahkan ke buku besar, kemudian disusun neraca saldo. Apabila pada akhir periode terdapat akun-akun yang memerlukan penyesuaian, maka dibuat jurnal penyesuaian. Setelah itu, laporan keuangan disusun dengan bantuan neraca lajur,

dilanjutkan dengan pembuatan jurnal penutup dan neraca saldo setelah penutupan. Saldo akun yang tercantum dalam neraca saldo setelah penutupan inilah yang akan digunakan sebagai saldo awal pada periode akuntansi berikutnya.

2.3 Aplikasi Accurate

2.3.1 Sejarah Aplikasi Accurate

Accurate merupakan perangkat lunak akuntansi dan keuangan yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera (CPS Soft) sejak tahun 1998 (Sopyan & Paryati, 2025) yang dirancang sesuai dengan standar PSAK di Indonesia, Accurate telah digunakan oleh berbagai jenis perusahaan di Indonesia, seperti perusahaan dagang (trading), jasa, distributor, kontraktor, hingga manufaktur. Dalam pengembangannya, Accurate dirancang agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Software *Accurate* menyediakan berbagai modul akuntansi yang terintegrasi, antara lain general ledger, kas dan bank, persediaan (inventory), pembelian, penjualan, serta aset tetap. Selain itu, *Accurate* juga tersedia dalam varian khusus untuk perusahaan proyek dan manufaktur, sehingga dapat diterapkan pada berbagai jenis dan skala usaha, khususnya usaha kecil dan menengah (UKM) di bidang perdagangan, distribusi, jasa, maupun manufaktur. Dengan

kelengkapan fitur tersebut, *Accurate* menjadi software akuntansi yang fleksibel dan dapat digunakan pada hampir seluruh jenis usaha.

Accurate pertama kali diluncurkan secara resmi untuk umum pada November 1999 dalam ajang pameran komputer terbesar di Indonesia, yaitu Indocomtech 1999 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JHCC). Versi awal yang diperkenalkan adalah *Accurate 2000 Accounting Software* versi 1.0. Penamaan “2000” digunakan karena pada saat itu *Accurate* dikembangkan sebagai software yang siap menghadapi permasalahan Y2K (Year 2000 Ready). Target utama pengguna *Accurate* pada masa tersebut adalah pengusaha kecil dan menengah yang membutuhkan software akuntansi terjangkau namun andal, di tengah keterbatasan software Y2K Ready yang umumnya berharga mahal.

Lalu pada tahun 2002 *Accutare 2000* berkembang dan CPSSoft berhasil release *Accurate* Versi 2 dengan penambahan modul inventory. Karena semakin banyaknya permintaan terhadap software akuntansi, *Accurate* Versi 2 terus dikembangkan dan berhasil release *Accurate* Versi 3 pada tahun 2003 dengan modul yang lebih lengkap, yaitu Buku Besar, kas Bank, Inventory, Sales, Purchase, Project dan Manufaktur. Karena perkembangan dan perubahan perpajakan serta peraturan Standar Akuntansi yang menuntut perubahan, maka pada tahun 2009 CPSSoft Release *Accurate* Versi 4 dengan penyesuaian fitur-fitur dan penambahan

fitur unggulan yang diperlukan oleh UKM di Indonesia. Pada tahun 2015 Release *Accurate* Versi 5 dengan penyempurnaan fitur yang diperlukan oleh UKM seperti Ekspor ke E-Faktur dan lain sebagainya (Nur Latifah, 2020).

2.3.2 Fitur- fitur *Accurate* 5

Fitur-fitur pada *Accurate* Accounting Software Versi 5 telah mengalami pembaruan sehingga tampil lebih fleksibel, mudah digunakan, dan interaktif jika dibandingkan dengan fitur-fitur pada *Accurate* Versi 4. Dengan tampilan dan sistem yang lebih modern, pengguna juga dapat memahami alur pencatatan dengan lebih baik serta mengurangi kesalahan dalam penginputan data keuangan. Menurut (Dewi & Aryanto, 2025) berikut fitur- fitur dalam *Accurate*:

- a. Pembelian, terdiri dari :
 1. Formulir Permintaan Pembelian
 2. Formulir Pesanan Pembelian
 3. Formulir Penerimaan Barang
 4. Formulir Faktur Pembelian
 5. Formulir Retur Pembelian
 6. Formulir Pembayaran Pembelian
- b. Penjualan, terdiri dari :
 1. Formulir Penawaran Penjualan
 2. Formulir Pesanan Penjualan

3. Formulir Faktur Penjualan
 4. Formulir Retur Penjualan
 5. Formulir Penerimaan Penjualan
- c. Persediaan, terdiri dari :
1. Daftar Barang dan Jasa
 2. Formulir Penyesuaian Persediaan
 3. Formulir Pembiayaan Pesanan
 4. Daftar Gudang
 5. Formulir Grup Barang
 6. Formulir Penyesuaian Harga Jual Barang
 7. Formulir Pindah Barang dari Gudang ke Gudang
- d. Buku Besar, terdiri dari :
1. Daftar Akun
 2. Daftar Mata Uang
 3. Informasi Perusahaan
 4. Formulir Bukti Jurnal
 5. Proses Akhir Bulan, Proses akhir bulan untuk menghitung fluaktuasi kurs mata uang asing secara otomatis dan juga penyusutan aktiva tetap secara otomatis.
 6. Laporan Keuangan
- e. Kas Bank, terdiri dari :
1. Formulir Pembiayaan
 2. Formulir Penerimaan

3. Buku Bank
 4. Formulir Rekonsiliasi Bank
- f. Aktiva Tetap, Terdiri dari :
1. Formulir Aktiva Tetap Baru
 2. Daftar Tipe Aktiva Tetap Pajak
 3. Daftar Tipe Aktiva Tetap
 4. Daftar Aktiva Tetap
- g. RMA (*Return Merchandise Authorization Module*)
- RMA (*Return Merchandise Authorization Module*) berfungsi untuk mencatat pengembalian barang yang rusak dari pelanggan ke pihak penjual, dimana terdiri dari Formulir RMA (*RMA Form*) untuk mencatat saat penerimaan barang, fitur formulir RMA (*RMA Action Form*) formulir yang mencatat aktifitas yang dikerjakan oleh bagian teknisi dan dilengkapi oleh *sales invoice* yang dibuat berdasarkan referensi formulir *RMA Action*.
- h. Modul Proyek, fitur yang ada di Versi *Deluxe*, modul ini terdiri dari :
1. Daftar bahan baku
 2. Daftar Biaya Proyek
 3. Formulir *Work Price Analysis*
 4. Formulir *Proyek*
 5. Formulir *Material in used*
 6. Formulir *Project Survey*

- 7. Formulir *Project Bill*
- 8. Formulir *Project Ending*
- i. Modul Pabrikasi (*Manufaktur*) fitur yang hanya ada di versi *Enterprise*, modul ini terdiri dari :
 - 1. Daftar Bahan Baku
 - 2. Daftar Biaya Produksi
 - 3. Formulir Formula Produk
 - 4. Formulir Perintah Kerja
 - 5. Formulir Pengeluaran Bahan Baku
 - 6. Formulir Produk dan Bahan Baku Keluaaran
- j. Adanya e-faktur

Accurate menyediakan fitur e-Faktur yang membantu pengguna dalam menampilkan data pajak, seperti pajak masukan dan pajak keluaran, secara otomatis. Data tersebut kemudian dapat dikonversi ke dalam format CSV dan diekspor ke aplikasi Direktorat Jenderal Pajak. Sementara itu, fitur Export Import Transaction pada *Accurate* versi 4 merupakan pengembangan dari fitur serupa di *Accurate* versi 3. Pada versi 3, proses ekspor dan impor transaksi hanya dapat dilakukan melalui modul Penjualan, yaitu meliputi *Sales Invoice*, *Sales Return*, dan *Customer Receipt*. Berbeda dengan versi sebelumnya, *Accurate* versi 4 memungkinkan ekspor dan impor transaksi pada lebih banyak modul, sehingga pengguna

memiliki fleksibilitas yang lebih luas.

k. Pajak Untuk Accurate antara lain :

1. Bukti Potong PPh 23
2. PPN Masukan dan Keluaran
3. Faktur Pajak Standar dan Sederhana
4. Form SPT Masa
5. SPT Tahunan

2.3.3 Kelebihan *Accurate*

Kelebihan *Accurate* yang didasarkan pada pematuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan pajak Indonesia dapat menjadi perbedaan kritis yang membuatnya lebih unggul dibandingkan dengan beberapa software akuntansi lainnya yang mungkin kurang fokus pada konteks bisnis dan regulasi lokal (Fiinaa Maghfirotuzzahro et al., 2023). Berikut ini Kelebihan-kelebihan *Software Accurate* :

1. Teknologi Client-server

Software *Accurate* versi 5 telah menggunakan teknologi client–server, yaitu sistem yang membagi peran antara server dan pengguna (klien). Dengan teknologi ini, data dan aplikasi dapat diakses serta dikelola secara terpusat sehingga pekerjaan menjadi lebih efisien.

2. Fitur Multifusi

Accurate versi 5 dilengkapi dengan berbagai fitur multifungsi yang membantu pengguna dalam mengelola aktivitas bisnis secara optimal. Fitur-fitur tersebut antara lain:

- a. Multi-user, memungkinkan beberapa pengguna melakukan input, pengeditan, dan pembuatan laporan secara bersamaan.
- b. Multi-currency, mampu menghitung transaksi dalam berbagai mata uang termasuk perhitungan laba dan rugi selisih kurs.
- c. Multi-unit, mendukung perhitungan hingga tiga tingkatan satuan barang.
- d. Multi-warehouse, memungkinkan pengelolaan persediaan di lebih dari satu gudang.
- e. Multi-discount, dapat menghitung berbagai jenis potongan harga seperti diskon pembayaran, diskon faktur, dan diskon item.
- f. Multi-bahasa, menyediakan pilihan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris untuk memudahkan pengguna.

3. Tersedia dalam 3 versi

Accurate versi 5 hadir dalam tiga pilihan versi yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan skala usaha. Versi Standard cocok untuk usaha dagang, jasa, dan distribusi sederhana.

Versi Deluxe dilengkapi dengan fitur manajemen proyek sehingga sesuai untuk usaha di bidang kontraktor atau konstruksi. Sementara itu, versi Enterprise ditujukan bagi perusahaan berskala besar seperti manufaktur karena memiliki fitur tambahan dan penyempurnaan yang lebih lengkap.

4. Proses Berjalan secara real time

Seluruh fitur pada *Accurate* versi 5 dirancang agar proses pencatatan dan pengolahan data dapat dilakukan secara real time, sehingga informasi keuangan dapat diperoleh dengan cepat dan akurat.

5. Tampilan dapat di sesuaikan

Accurate versi 5 menyediakan fasilitas pengaturan tampilan yang fleksibel. Pengguna dapat menyesuaikan desain laporan keuangan, voucher, maupun invoice sesuai dengan kebutuhan dan identitas perusahaan.

6. Tingkat akurasi perhitungan tinggi

Software ini memiliki tingkat keakuratan perhitungan hingga empat angka desimal, sehingga sangat membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang membutuhkan ketelitian tinggi.

7. Mudah digunakan

Accurate versi 5 dirancang dengan tampilan dan alur penggunaan yang sederhana. Oleh karena itu, pengguna yang

tidak memiliki latar belakang akuntansi tetap dapat mengoperasikan aplikasi ini dengan mudah.

8. Fasilitas grouping dan e-faktur

Accurate versi 5 menyediakan fitur pengelompokan item persediaan sehingga pengelolaan stok menjadi lebih rapi. Selain itu, aplikasi ini juga telah dilengkapi dengan fitur E-Faktur yang memudahkan perusahaan dalam pembuatan dan pelaporan pajak.

Penggunaan Software akuntansi seperti *Accurate* memiliki dampak positif terhadap proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. *Accurate 5* secara signifikan dapat meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan, mengurangi potensi kesalahan input data, sehingga meningkatkan akurasi informasi akuntansi bagi penyedia jasa akuntan profesional (Fiinaa Maghfirotuzzahro et al., 2023). Selain itu, secara umum software akuntansi mampu meningkatkan efisiensi proses akuntansi, mempercepat pelaporan, serta meminimalkan kesalahan manusia dalam pengolahan data keuangan (Firdaus & Atamy, 2025).

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama/ tahun Peneliti	Judul	Metode	Hasil	
				Hasil	Penelitian
1.	Rizaldy Muhamad Sopyan Retno Paryati (2025)	Implementasi Aplikasi Accurate dalam Pembuatan Laporan Keuangan pada PT SRJ	Deskriptif Kualitatif. Metode Pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi	Hasil	Penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi Accurate mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan serta penyusunan laporan keuangan di PT SRJ. Proses menjadi lebih cepat, otomatis, dan real- time, serta dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan risiko kehilangan data dibandingkan sistem manual.

2.	Caecilia	Penerapan	Deskriptif Kualitatif.	Penerapan aplikasi
	Rosma	Aplikasi	Metode	<i>Accurate</i>
	Widiyoheni	<i>Accurate</i>	Pengumpulan data:	Accounting versi 4
	ng(2023)	dalam	wawancara,	mampu
		Penyusunan	observasi, dan	menghasilkan
		Laporan	dokumentasi	laporan keuangan
		Keuangan		berupa laporan
		pada UMKM		posisi keuangan
		Keripik Tempe		dan laporan laba
		Sanah		rugi yang lebih
				cepat, akurat, dan
				sesuai SAK
				EMKM, sehingga
				membantu UMKM
				dalam pengambilan
				keputusan.
				Kelemahannya,
				aplikasi belum
				menyediakan fitur
				otomatis untuk
				catatan atas laporan
				keuangan

3.	Wendy (2023)	Penerapan Aplikasi Accurate dalam Penyusunan Laporan Keuangan CV Pasifik	Deskriptif Kualitatif. Metode Pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi	Penerapan Aplikasi Accurate terbukti lebih efisien, efektif, dan akurat, dibandingkan Microsoft Excel, Accurate mampu mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan pengendalian internal.
4.	Toton Fanshurna, Imrot Lailatul, Warda, Rizquna Damayanti, Cindy Putri	Implementasi Sistem Akuntansi Accurate Untuk Meningkatkan Efisiensi Keuangan di	Deskriptif Kualitatif. Metode Pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi	Implementasi Sistem Akuntansi terbukti meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, mengurangi risiko

	Aprilia (2025)	CV Sakti Abdi Jaya		kesalahan input, serta meningkatkan transparansi dan akurasi data keuangan.
5.	Arifah Diah Putri Erisa Avi Sunani (2023)	Penerapan Softwere Accurate Pada Akuntansi Perusahaan di Persekutuan ABC	Deskriptif Kualitatif. Metode Pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi	Penerapan Softwere Accurate pada persekutuan ABC mempermudah dan mempercepat pencatatan transaksi, mengurangi kesalahan pencatatan, meningkatkan keamanan data, serta membantu penyusunan laporan keuangan dan urusan perpajakan secara efektif.

Sumber : Dari Berbagai Jurnal, 2026